BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk implementasi tridharma perguruan tinggi yang bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu pengetahuan di tengah masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar berinteraksi sosial, tetapi juga turut berkontribusi dalam menghadirkan solusi terhadap berbagai permasalahan yang ada di desa. Dengan demikian, Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) menjadi sarana pembelajaran sekaligus pengabdian yang bersifat partisipatif dan berkelanjutan. Pelaksanaan PKPM yang penulis jalani dilaksanakan pada tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025 melalui Program Kampus Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya. Desa yang menjadi lokasi PKPM adalah Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan. Desa ini merupakan wilayah pesisir dengan potensi sumber daya alam yang cukup besar. Sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, sedangkan sebagian lainnya berprofesi sebagai petani. Kondisi tersebut membuka peluang pengembangan ekonomi lokal melalui usaha berbasis komunitas seperti Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Salah satu UMKM yang ada di Desa Merak Belantung adalah UMKM Kham Muakhi, yang dikelola oleh Ibu-Ibu PKK dan berada di bawah naungan Pusat Pengembangan Kesejahteraan (P2K). UMKM ini menghasilkan beberapa produk seperti gantungan kunci, kerajinan topeng, hingga olahan makanan berupa keripik cumi. Namun, usaha ini belum memiliki identitas visual yang mampu merepresentasikan citra usaha secara jelas. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini, penulis berfokus pada pembuatan logo UMKM Kham Muakhi dengan menggunakan Metode Participatory Action Research (PAR). Metode ini dipilih agar proses pembentukan identitas usaha dilakukan secara partisipatif bersama masyarakat, sehingga mampu mendorong keberlanjutan usaha ke depannya. Berdasarkan hal tersebut, penulis menyusun laporan PKPM dengan judul: **Pembuatan Logo UMKM Kham Muakhi Di Desa Merak Belantung Dengan Metode Participatory Action Research Untuk Mendorong Keberlanjutan Usaha.**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa Merak Belantung

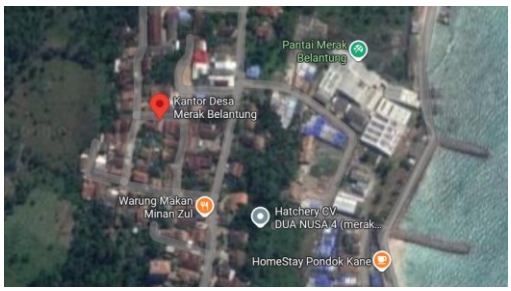

Gambar 1.1.1 Peta Desa Merak Belantung

Desa Merak Belantung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 14,1 km² dengan jumlah penduduk 4.920 jiwa, yang terdiri dari 2.512 laki-laki dan 2.408 perempuan. Sebagai desa pesisir, sebagian besar masyarakatnya bekerja sebagai nelayan, sedangkan sebagian lainnya menggantungkan hidup dari sektor pertanian. Seiring dengan perkembangan zaman, desa ini juga mulai melahirkan beragam kegiatan ekonomi masyarakat melalui Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara mandiri.

Dalam perkembangan tata wilayahnya, Desa Merak Belantung terbagi menjadi **Enam (6) Dusun**. Pembagian ini tidak hanya mempermudah sistem administrasi, namun juga membantu pemerataan pembangunan dan pengelolaan potensi di setiap wilayahnya. Adapun ke-enam dusun tersebut adalah:

1. **Dusun Merak** (terletak di sebelah Barat Desa) yang merupakan salah satu pusat kegiatan nelayan. Lokasinya dekat dengan pesisir sehingga sebagian besar warganya berprofesi di bidang perikanan.
2. **Dusun Muing** (berada di bagian Barat Desa). Wilayah ini memiliki kombinasi antara lahan pertanian dan pesisir, sehingga penduduknya berprofesi sebagai petani sekaligus nelayan musiman.
3. **Dusun Lambur** (terletak di sebelah Utara Desa). Wilayah ini relatif lebih jauh dari pesisir dan dikenal dengan lahan pertaniannya. Komoditas utama yang dihasilkan berupa padi, singkong, dan tanaman lainnya
4. **Dusun Haringin** (berada di sebelah Timur Desa). Potensi yang ada di dusun ini mencakup pertanian serta usaha mikro yang mulai dirintis oleh masyarakat.

5. **Dusun Kenjuru** (terletak di bagian Timur Desa). Selain memiliki lahan pertanian, dusun ini dikenal sebagai salah satu wilayah yang cukup aktif dalam mengembangkan UMKM berbasis kerajinan maupun kuliner.
6. **Dusun Batu Balai** (berada di sebelah Selatan Desa). Karena letaknya dekat jalur transportasi dan pemukiman yang lebih padat, dusun ini menjadi salah satu pusat pergerakan ekonomi masyarakat.

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Merak Belantung merupakan lembaga ekonomi desa yang dibentuk oleh Pemerintah Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, sebagai sarana pengelolaan potensi lokal yang ada di masyarakat. Kehadiran BUMDes ini diharapkan menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi desa sekaligus meningkatkan kesejahteraan warga melalui pengelolaan unit-unit usaha yang sesuai dengan karakteristik wilayah. BUMDes Merak Belantung memanfaatkan keunggulan desa yang terletak di pesisir dengan potensi sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor perikanan, pertanian, hingga pariwisata pantai. Melalui BUMDes, hasil tangkapan laut dan produk olahan ikan dari masyarakat dapat dikelola dan dipasarkan lebih luas, sementara di sektor pertanian, BUMDes berperan dalam mendukung distribusi hasil panen serta penyediaan kebutuhan pokok bagi warga.

Selain sektor produksi, BUMDes juga diarahkan untuk mendorong pengembangan UMKM lokal, seperti usaha kuliner, kerajinan, hingga jasa berbasis masyarakat. Dukungan terhadap UMKM ini dilakukan melalui fasilitasi pemasaran, pembinaan, dan pengelolaan jaringan usaha agar produk masyarakat Merak Belantung mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Potensi terbesar yang sedang digarap adalah pariwisata pesisir. Desa Merak Belantung dikenal memiliki deretan pantai indah seperti Pantai Merak Belantung, Pantai Kedu, hingga Pantai Marina yang sering menjadi destinasi wisatawan. Melalui BUMDes, sektor wisata ini dapat dikembangkan menjadi lebih terstruktur, baik dari sisi pengelolaan destinasi, promosi, maupun penyediaan layanan wisata yang melibatkan langsung masyarakat setempat.

Dengan dukungan posisi geografis yang strategis, berada di jalur lintas Sumatera dan dekat dengan pusat kota Kalianda, BUMDes Merak Belantung memiliki peluang besar untuk tumbuh sebagai motor penggerak ekonomi desa.

Kehadiran BUMDes ini tidak hanya berperan dalam penguatan usaha lokal, tetapi juga membuka akses pasar yang lebih luas, memperkuat daya saing produk desa, serta menjadikan Merak Belantung sebagai desa yang mandiri dan berdaya secara ekonomi.

1.1.3 Profil dan Deskripsi Usaha UMKM Kham Muakhi

1. Profil Usaha UMKM Kham Muakhi

Nama Pemilik	:	Hasma Handayani
Nama Usaha	:	Kham Muakhi
Alamat Usaha	:	Dusun Haringin, Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, 35551
Jenis Usaha	:	Perorangan
Jenis Produk	:	Aksesoris dan Makanan Ringan
Usaha	:	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri	:	2025
Produk yang Ditawarkan	:	Gantungan Kunci, Tempelan Kulkas, Keripik Cumi
No.Telp/HP	:	0831-2655-0131

2. Deskripsi Usaha UMKM Kham Muakhi

UMKM Kham Muakhi merupakan salah satu bentuk usaha masyarakat Desa Merak Belantung yang lahir dari semangat kebersamaan dan kekeluargaan. Nama Kham Muakhi diambil dari bahasa Lampung yang berarti Kita Keluarga, sebagai wujud filosofi bahwa usaha ini dibangun dan dijalankan bersama-sama oleh masyarakat, khususnya ibu-ibu PKK. Latar belakang terbentuknya UMKM Kham Muakhi berawal dari adanya pertemuan dan diskusi bersama warga serta kelompok PKK yang menyadari potensi besar dalam bidang usaha kecil menengah di desa. Banyak produk lokal yang sebenarnya memiliki nilai jual, tetapi belum memiliki identitas dan strategi pemasaran yang jelas. Dari permasalahan inilah lahir gagasan untuk membentuk wadah usaha yang mampu menaungi produk-produk lokal desa agar lebih terorganisir dan memiliki nilai tambah. UMKM ini tidak hanya berfokus pada produksi, tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat. Melalui UMKM Kham Muakhi, para pelaku usaha kecil mendapatkan dukungan dalam hal pengembangan produk, pembinaan, serta penguatan branding melalui logo dan identitas usaha. Logo yang telah

dirancang menjadi simbol penting yang merepresentasikan semangat, budaya lokal, serta cita-cita UMKM untuk terus berkembang.

Peran UMKM Kham Muakhi di Desa Merak Belantung sangat signifikan, karena mampu:

1) Meningkatkan ekonomi masyarakat dengan membuka peluang usaha baru.
2) Mengangkat potensi lokal agar produk desa lebih dikenal masyarakat luas.
3) Membangun rasa kebersamaan karena usaha ini dilandasi asas kekeluargaan.
4) Menjadi identitas desa yang dapat menjadi kebanggaan serta daya tarik tersendiri.

Dengan adanya UMKM Kham Muakhi, diharapkan masyarakat Merak Belantung tidak hanya menjadi pelaku usaha lokal, tetapi juga mampu bersaing di pasar yang lebih luas. Semangat kekeluargaan yang menjadi dasar UMKM ini akan terus menjadi fondasi dalam setiap langkah pengembangan usaha ke depannya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan kondisi yang ada pada UMKM Kham Muakhi di Desa Merak Belantung, Kecamatan Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan, maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut :

1) Mengapa UMKM Kham Muakhi belum memiliki identitas visual berupa logo yang dapat merepresentasikan usaha?
2) Bagaimana pentingnya keberadaan logo dalam meningkatkan citra, daya tarik, dan kepercayaan konsumen terhadap UMKM Kham Muakhi?
3) Bagaimana proses perancangan logo yang sesuai dengan nilai, identitas lokal, dan tujuan usaha UMKM Kham Muakhi agar dapat digunakan secara konsisten dalam pemasaran?

1.3 Tujuan dan Manfaat Kegiatan

1.3.1 Tujuan Kegiatan

1) Merancang logo yang dapat merepresentasikan identitas dan nilai dari UMKM Kham Muakhi.
2) Membangun citra usaha melalui visualisasi logo yang menarik, mudah diingat, dan relevan dengan karakter UMKM Kham Muakhi.

3) Menyediakan identitas visual yang dapat digunakan secara konsisten dalam berbagai media promosi dan pemasaran.

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

1) Pengalaman dari PKPM digitalisasi dapat digunakan untuk mengembangkan kurikulum yang lebih relevan dengan kebutuhan zaman, terutama dalam bidang teknologi dan kewirausahaan digital.
2) Kegiatan PKPM yang berdampak positif pada Masyarakat dapat meningkatkan citra kampus di mata public dan menunjukan komitmen kampus terhadap pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi Mahasiswa antara lain sebagai berikut :

1) Mahasiswa belajar berkomunikasi,bekerja dalam tim, dan beradaptasi dengan berbagai kondisi yang dinamis.
2) Mahasiswa dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi local dengan membantu UMKM beradaptasi dengan teknologi, yang pada akhirnya bisa meningkatkan kesejahteraan Masyarakat.
3) Mahasiswa dapat secara langsung belajar tentang penerapan teknologi digital dalam bisnis dan ekonomi sangat relevan dan dapat memperkaya pengetahuan.

3. Manfaat Bagi Masyarakat Desa Merak Belantung

Selain bermanfaat bagi institusi dan Mahasiswa IIB Darmajaya, pelakasanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi Masyarakat Desa Merak Belantung. Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut :

1) Pemanfaatan teknologi dalam UMKM seperti UMKM Kham Muakhi dapat terbaharui secara digital, mulai dari pembuatan ulang logo, desain logo, social media, hingga e-commerce.
2) Program ini juga berperan dalam memberdayakan masyarakat, dengan memberikan pengetahuan untuk memanfaatkan teknologi demi kemajuan ekonomi.

4. Manfaat bagi UMKM

Berikut Manfaat bagi UMKM Kham Muakhi:

1) Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
2) Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh Masyarakat umum
3) Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini adalah sebagai berikut :

1) Bapak Joni Arizon, selaku Kepala Desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM di Desa Merak Belantung, Kec. Kalianda, Kab. Lampung Selatan, Prov. Lampung.
2) Bapak Abdan M. Adnan, selaku Pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
3) Ibu Hasma Handayani, selaku Pemilik UMKM Kham Muakhi.
4) Ibu-Ibu PKK dan Warga Desa Merak Belantung.